
Asian Agri Resmikan PLTBg Ke-5

ASIAN Agri meresmikan operasional pembangkit listrik tenaga biogas (PLTBg) bertenaga 2 megawatt (Mw) di Ukui, Pelalawan, Riau, akhir pekan lalu. Pembangkit itu merupakan bagian dari rangkaian 20 PLTBg yang akan dibangun Asian Agri sampai 2020.

“Pembangunan 20 PLTBg bertujuan mengolah limbah cair sawit *palm oil mill effluent* (POME) menjadi energi listrik untuk kebutuhan operasional, fasilitas umum, serta fasilitas khusus milik perusahaan,” terang General Manager Asian Agri Freddy Widjaya di sela acara peresmian oleh Dirjen Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM Rida Mulyana.

Pemerintah berharap langkah Asian Agri dapat menginspirasi perusahaan-perusahaan sejenis di Indonesia.

Menurutnya, setiap unit PLTBg itu membutuhkan investasi sekitar US\$4,7 juta.

Freddy menjelaskan, POME semula hanya dimanfaatkan untuk *land application* yang berfungsi sebagai pupuk bagi tanaman sawit. Dengan adanya teknologi terbarukan itu, terbuka peluang untuk memperoleh manfaat lebih dari POME.

Ia menambahkan, jika satu rumah tangga diasumsikan

memakai 900 watt, satu PLTBg bisa menerangi 2.000 rumah.

“PLTBg ini juga bersifat *green energy* karena seluruh POME dari pabrik kelapa sawit diolah jadi biogas, sehingga tidak ada lagi gas metana yang terkandung di dalam limbah cair yang terbuang,” paparnya.

Saat ini, Asian Agri telah membangun 5 unit PLTBg. Dua di Sumatra Utara, dua di Riau, dan satu unit di Jambi.

Dalam kesempatan sama, Rida berharap langkah Asian Agri dapat menginspirasi perusahaan sejenis lain di Indonesia, sebab itu bukan hanya memberi manfaat ekonomis bagi perusahaan, melainkan juga menunjang program ketahanan energi nasional.

Ia mengungkapkan, pada 2018, perusahaan diwajibkan mengolah limbah mereka menjadi sumber energi. Saat ini, potensi limbah di Riau saja sekitar 500 Mw, kemudian limbah cair dari 850 pabrik kelapa sawit sekitar 1,3 Gw. Total ada potensi 34 Gw biomassa di Indonesia.

“Karena itu, kami mengapresiasi Asian Agri. Belum diwajibkan, tapi sudah memulai untuk melaksanakannya,” jelas Rida.

Ketua DPRD Pelalawan Nazaruddin mengatakan PLTBg Ukui Asian Agri diharapkan dapat membantu meningkatkan rasio elektrifikasi di Pelalawan yang kini sekitar 75%. (RK/E-2)